

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian. Selain itu pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui instrumen penelitian dan menganalisisnya secara statistik, dan merumuskan hipotesis pada populasi atau sampel tertentu.

Oleh karena itu pada penelitian menerapkan metode kuantitatif, hal ini sesuai dengan pendapat Marinu bahwa metode kuantitatif yang berarti penelitian yang mengaplikasikan metode pengukuran, perhitungan rumus, dan data numerik yang pasti dalam merencanakan proses pembuatan hipotesis, menentukan teknik, menganalisis data, serta menarik kesimpulan.³⁰ Pendekatan ini berguna untuk melakukan penelitian dengan mengumpulkan data melalui instrumen penelitian dan menganalisisnya secara statistik, penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan pada populasi atau sampel tertentu.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel ialah konstruk atau sifat yang akan dianalisis pada penelitian. Ia juga menjelaskan bahwa variabel bisa dianggap sebagai suatu sifat yang memiliki nilai yang bervariasi.³¹ Sehingga dapat

³⁰ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 99–113.

³¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 19th ed. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2020). h 38

disimpulkan bahwa variabel penelitian yaitu ciri, karakteristik, dari individu atau objek yang memiliki variasi tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan disimpulkan hasilnya. Berikut adalah variabel yang digunakan dalam penelitian kali ini:

1. Variabel Independen

Variabel yang bisa mempengaruhi dan menyebabkan perubahan pada variabel bisa disebut dengan variabel independen. Variabel independen ialah variabel yang menyebabkan perubahan atau mempengaruhi munculnya variabel dependen.³² Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan yakni kualitas produk (X1) dan harga (X2).

2. Variabel Dependen

Variabel yang dianggap dipengaruhi oleh perubahan pada variabel lain dalam struktur pemikiran ilmiah disebut dengan variabel dependen. Variabel ini merupakan fokus utama peneliti dan menjadi objek penelitian. Pada penelitian ini, variabel dependen ialah keputusan pembelian (Y).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono mengartikan populasi ialah suatu kelompok yang menjadi dasar untuk generalisasi ini mencakup objek atau subjek yang mempunyai ciri dan karakteristik khusus, yang telah ditentukan oleh peneliti untuk

³² Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Abdau Qurani Habib, Cetakan 3. (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2021). h 64

dianalisis dan disimpulkan.³³ Pada penelitian ini, populasi yang diteliti adalah seluruh konsumen Snack Brayen Kota Kediri

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁴ Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni *insidental sampling* dimana teknik penentuan sampel dilakukan berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.³⁵ Dikarenakan populasi yang tidak diketahui jumlahnya maka dalam peneliti ini menggunakan rumus lemeshow. Berdasarkan perhitungan dari rumus lemeshow, sebagai berikut. Maka berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh sampel sebanyak 349 responden.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah skala kualitas produk, skala harga dan skala keputusan pembelian. Berikut penjelasannya :

Tabel 3.1
Blueprint Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Kualitas Produk	kualitas produk kemampuan suatu barang untuk memberikan hasil atau kinerja yang sesuai bahkan melebihi dari apa yang di inginkan pelanggan	1. Performance 2. reliabilitas 3. Feature 4. Durability 5. Kesesuaian 6. Esthetics 7. Serviceability
2	Harga	Harga menurut Kotler dan Amstrong (2012) adalah	1. Keterjangkauan Harga

³³ Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2013) h 80

³⁴ *Ibid* hlm 81

³⁵ Martono Martono et al., “Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Studi Kasus Pada Pengangkutan TS Medan,” *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI)* 3, no. 1 (2021): 411–415, <http://prosiding.seminar-id.com/index.php/sensasi/article/view/609>.

		sejumlah uang yang ditukarkan untuk sebuah produk atau jasa	2. Kesesuaian harga dengan produk 3. Kesesuaian harga dengan manfaat 4. Daya Saing harga
3	Keputusan Pembelian	Keputusan pembelian merupakan bagian dari perilaku konsumen, perilaku konsumen yaitu tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan bagaimana barang, jasa, ide, atau pengalaman untuk memuaskan Kebutuhan dan keinginan mereka	5. Pemilihan produk 6. Pemilihan Brand 7. Kebiasaan dalam membeli produk 8. Melakukan pembelian ulang

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah usaha dan alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data, yang telah diuji untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses pengolahan, penyajian, dan interpretasi data dari penelitian lapangan agar data tersebut memiliki makna dan dapat dimengerti oleh orang lain. Sugiyono menjelaskan bahwa analisis data mencakup klasifikasi data berdasarkan jenis responden dan variabel, penyusunan data menurut variabel dari seluruh responden, serta penyajian data untuk masing-masing variabel yang diteliti, serta perhitungan yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian serta pengujian hipotesis yang sudah ditetapkan. Pada penelitian ini, data dianalisis menggunakan teknik statistik inferensial, yakni metode yang diterapkan untuk mengetahui data sampel dengan hasil yang dapat

digeneralisasikan ke populasi.³⁶ Oleh karena itu untuk membantu pengolahan data peneliti menggunakan *program SPSS version 25.0* di *Windows*. Maka setelah data terkumpul akan dilakukan analisis data sebagai berikut:

1. Tabulasi Data

Pada penelitian ini, tabulasi dilakukan dengan memberi skor pada jawaban atas pernyataan yang tercantum dalam tabel (panduan penilaian). Data yang terkumpul disusun dalam bentuk tabel. Penyajian data dalam format tabel ini disebut tabulasi. Tujuan dari tabulasi data adalah untuk mempermudah pembaca dalam memahami data yang disajikan dalam penelitian ini.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji akurasi skala psikologi terhadap data yang dihasilkan, sehingga terdapat kesesuaian antara alat ukur dan subjek yang diukur.³⁷ Prosedur uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan validitas isi. Validitas isi sering disebut dengan *professional judgement* dalam penilaian ini dilakukan oleh tenaga ahli yaitu pihak yang berkompeten di bidang psikologi.³⁸

Dasar pengambilan keputusan skor validitas menurut Azwar, indeks daya item memiliki nilai minimal 0,30, apabila tidak dapat memenuhi koefisien sebesar 0,30 dapat diturunkan menjadi 0,250. Artinya jika skor total skala yang dikoreksi sama dengan (=) atau $> 0,250$ maka item

³⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. hlm 147-148

³⁷ Husaini Usman dan Purnomo Stiady Akbar, *Pengantar Statistik*, 2nd ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). hlm 287

³⁸ *Ibid* hlm 288

tersebut dianggap valid. Apabila *corrected item total correlation* berada pada $< 0,250$ maka item tersebut dianggap gugur, dan tidak dapat digunakan

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas memiliki tujuan untuk memastikan bahwa hasil pengukuran tetap dapat diandalkan dan bebas dari adanya kesalahan dalam pengukuran (*measurement error*). Suatu skala psikologi dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk menguji reliabilitas instrumen yang digunakan dasar pengambilan keputusan *alpha cronbach's* ³⁹

3. Uji Asumsi

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah nilai residu atau perbedaan yang ada dalam penelitian mengikuti distribusi normal atau tidak. Secara statistik, uji normalitas dapat dilakukan melalui analisis eksploratori dan menggunakan metode *kolmogorov smirnov* untuk menguji nilai signifikansi.⁴⁰

Untuk menilai apakah data berdistribusi normal, angka signifikansi dari uji normalitas dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih besar atau sama dengan 0,05, data tersebut dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019).

⁴⁰ Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi dengan normal.

d. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolineritas (Multikom). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Untuk mendeteksi adanya suatu masalah multikolineritas dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

e. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan persebaran titi-titik data penyebaran di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 pada sumbu Y dan tidak memiliki pola yang jelas dan penyebaran titik-titik data tidak berpola maka hal ini berarti model regresi tidak terjadi heterokedastitas sehingga seluruh variabel independent dapat digunakan untuk penelitian

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah melakukan uji asumsi klasik lalu menganalisis dengan metode regresi linier berganda dengan alasan variabel independent dari beberapa variabel dengan menggunakan analisis yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS, berdasarkan hubungan dua variabel yang dinyatakan dengan persamaan linear dapat digunakan untuk membuat

prediksi tentang besarnya Y (variabel dependent) berdasarkan nilai X (variabel independent) tertentu. Dapat menggunakan persamaan regresi linier berganda, berikut adalah formula dari regresi linier berganda :

$$Y = a + b1.X1 + b2.X2 + e$$

Keterangan :

Y	= Variabel Dependen (keputusan pembelian)
A	= Konstanta
b1, b2	= Koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen
X1	= Untuk variabel independent pertama (Kualitas Produk)
X2	= Untuk variabel independent kedua (Harga)
E	= Error

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui variabel independent (X) berpengaruh terhadap variabel dependent (Y). uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent.⁴¹ Dalam uji t akan membandingkan thitung dengan ttabel dengan taraf sig 0,05 atau 5% dan nilai koefisien yang diperoleh :

- 1) Jika nilai sig $t_{tabel} < 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat
- 2) Sebaliknya, jika sig $t_{tabel} > 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh

⁴¹ Fidia Astuti, *Statistika Psikologi Analisis Data Dengan SPSS* (Malang: Penerbit Litnus, 2024).

b. Uji F (Uji Simultan)

Digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent memiliki pengaruh bersama terhadap variabel terikat (dependent). Kriteria penentuan uji F yaitu tingkat sig 5%, jika nilai sig F < 0,05 atau 5% maka terdapat pengaruh bersama antar variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent).

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berguna untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent Rentang nilai dari koefisien determinan (R^2) ini adalah 0 samapai 1.⁴² Koefisien determinasi (R^2) jika mendekati nilai 1 maka variabel independent semakin kuat dalam memberikan informasi yang dibutuhkan terhadap variasi variabel dependen.

⁴² Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*.